

## Zakat untuk Entaskan Kemiskinan

**KEBUMEN (KR)** - Bupati Kebumen Arif Sugiyanto melantik pengurus Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kebumen periode 2021-2026. Mereka yang dilantik, KH Drs Bambang Sucipto MPdI (Ketua), Drs H Hartono MPdI (Wakil ketua I), KH Nadjib Chamidi SHI (Wakil Ketua II), H Ahmad Sahii Syam ST MT (Wakil Ketua III), dan Ir H Sumanto (Wakil Ketua IV). Harapan bupati, pengurus yang baru mampu bekerja lebih baik, serta menggali potensi dan optimalisasi peran zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Bupati yakin dengan menggali potensi, perolehan zakat infak dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Kebumen, masih bisa ditingkatkan 2 hingga 3 kali lipat dari yang sudah diperoleh.

"Jika target perolehan ZIS tahun 2020 sebesar Rp 6,8 miliar, harapannya target 2021 bisa tercapai Rp 15 miliar, dan Rp 30 miliar di tahun 2022," ujar Arif Sugiyanto saat pelantikan yang berlangsung di Pendapa Rumah Dinas Bupati Kebumen, Kamis (25/3). Untuk mencapai target, bupati mengatakan diperlukan dukungan dan kerja sama dari semua komponen masyarakat. Termasuk potensi ZIS yang cukup besar dari ASN di lingkungan Pemkab Kebumen. Karena itu ditegaskan, ASN harus siap bersama-sama menyejahterakan masyarakat melalui Baznas. (Suk)

## Intensif Bagi Modin Diusulkan Naik

**SALATIGA (KR)** - Insentif untuk bantuan operasional modin di Salatiga diusulkan naik Rp 150.000/orang/tahun. Kenaikan ini masih dalam pembahasan untuk tahun anggaran 2022 yang saat ini sudah disusun. Kasubag Pembinaan Mental Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Salatiga Nurudin, mengatakan usulan itu untuk meningkatkan operasional para modin dalam kegiatan sosial. "Saat ini kami usulkan kenaikan insentif bantuan operasional para modin sebesar Rp 150.000. Sehingga di tahun 2022 nanti insentif modin dari Rp 1,3 juta menjadi Rp 1.450.000 per tahun. Naiknya tidak banyak tetapi ini wujud perhatian dari Pemkot Salatiga untuk para modin," jelas Nurudin, Jumat (26/3).

Usulan kenaikan anggaran insentif modin ini sudah masuk ke Bapelitbangda (Bappeda) dan semoga dalam pembahasan lanjutan di tim anggaran bisa disetujui. "Kami berharap bisa disetujui untuk peningkatan pengabdian modin," kata Nurudin. Wakil Ketua DPRD Salatiga, Latief Nahari ketika diminta tanggapannya berjanji akan mendukung usulan yang baik ini. Menurutnya, ia akan mengawal anggaran kenaikan insentif bantuan operasional modin. Menurutnya, peran modin di masyarakat sangat penting dan sebagai pelayanan sosial kepada masyarakat. Pihaknya mendukung dan mengawal usulan Bagian Kesra. (Sus)

## Polda Jateng Launching Program ETLE

**SEMARANG (KR)** - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Selasa (23/3) resmi melaunching electronic traffic law enforcement (ETLE) atau tilang elektronik, di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng. Ahmad Luthfi mengatakan tilang elektronik diperuntukkan bagi pengguna jalan yang melanggar aturan lalu lintas. Sebanyak 21 CCTV dan 6 speedcam sudah dipasang di sejumlah titik wilayah Jateng, untuk merekam atau memotret pelanggar.

"Penegakan hukum dengan sarana elektronik ada 27 titik, yang akan ditingkatkan menjadi 50 titik. Dengan adanya ETLE, selain mendukung program Kapolri, juga mendidik masyarakat agar jaga diri dari aspek pelanggaran lalu lintas," ungkap Ahmad Luthfi. Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu menyebutkan pemberlakuan ETLE bertujuan menghindari interaksi anggota polisi dengan masyarakat. Apalagi saat pandemi Covid-19 sekarang ini, masyarakat tidak kontak langsung dengan anggota. Selain itu, juga untuk menyadarkan masyarakat agar selalu mematuhi aturan lalu lintas.

Disebutkan, pelanggaran yang dimaksud adalah tidak memakai helm, melanggar marka, tidak pakai safety belt (sabuk pengaman), pakai handphone saat berkendara, dan melawan arus. Selain itu, pengendara yang menerobos lampu merah, ugal-ugalan dan melebihi batas kecepatan maksimal yakni 80 km per jam juga akan ditindak. Ahmad Luthfi mengingatkan pelanggaran lalu lintas tersebut akan terekam dan ditilang dengan pengiriman surat ke pelanggar sesuai alamat di Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). (Cry)

## 156 Warga Binaan Pindah di Tempat Baru

**BOYOLALI (KR)** - Sebanyak 156 warga binaan rumah tahanan (Rutan) kelas II B Boyolali, dipindahkan ke tempat baru di Dukuh Masahan, Kelurahan/Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Rabu (24/3). Dikawal ketat petugas rutan, TNI dan Polri, warga binaan diangkut mobil tahanan (tiga bus dan dua mobil minibus khusus tahanan). Begitu tiba di tempat baru, tiga bus dan minibus pengangkut warga binaan langsung masuk kawasan Rutan. Selanjutnya, warga binaan turun dan di data untuk selanjutnya dimasukkan ke ruang tahanan.

Kepala Rutan Boyolali, Agus Imam Taufik menjelaskan, pemindahan dilakukan karena lokasi rutan lama di Jalan Merbabu No 15, Boyolali Kota dinilai sudah tidak representatif. Luas tanah 900 meter persegi dengan kapasitas 36 tahanan atau warga binaan. Namun, ruang tahanan diisi hingga 156 orang. Sehingga Rutan Boyolali sudah over kapasitas. Sedangkan tempat baru memiliki luas hingga 14.800 meter persegi. Saat ini baru berdiri satu bangunan khusus untuk ruang tahanan berkapasitas 156 orang. Seluruh tanah dan bangunan merupakan hibah dari Pemkab Boyolali. (\*-1)



KR-Mulyawan

Warga binaan Rutan kelas II B Boyolali dipindahkan ke tempat baru.

## Unwidha Diharapkan Lebih Banyak Kelola PPG

**KLATEN (KR)** - Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten Dr Basuki MM, Jumat (26/3) menyampaikan pihaknya berharap selain telah mengelola Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk PPKN dan Matematika, Unwidha nanti juga mengelola PPG beberapa program studi lain. Seperti Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia dan juga Pendidikan Bahasa Jawa.

Basuki mengemukakan, ada beberapa pengurus yayasan yang sebelumnya pernah menjabat Rektor Unwidha. Ini salah satu faktor yang membuat yayasan dan universitas memiliki visi dan misi yang sama. "Jika

antara yayasan dan lembaga visi misinya berbeda, sering terjadi persoalan dalam perjalanannya. Kebetulan Rektor Unwidha selama ini punya hubungan dan komunikasi baik dengan yayasan sehingga kebijakan yang diambil rektor bisa sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan yayasan," kata Basuki.

Sebelumnya, Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten telah melakukan penguatan dan penyerahan sertifikat pendidik guru profesional Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan, tahun 2019/2020, Selasa (23/3). Rektor Unwidha Prof Dr Triyono MPd dan Wakil Rektor I Dr Purwo

Haryono MHum, mengemukakan jumlah lulusan PPG tahun 2019 dan 2020 sebanyak 70 guru profesional terdiri guru profesional Bidang Studi Matematika (19) dan Bidang Studi PPKN (51). Jumlah lulusan tahun 2019 sebanyak 61, sehingga sampai saat ini program studi PPG Unwidha Klaten telah meluluskan 131 guru profesional dari Bidang Studi matematika dan Bidang Studi PPKN.

Di Unwidha Klaten, tahun 2020 jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi mahasiswa PPG sebanyak 129 orang. Jumlah yang lulus 67 orang atau sekitar 52 persen. Sebaran lulusan PPG 2019 dan 2020, se-

banyak 70 orang tersebut terdiri 24 orang laki-laki, dan 36 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mendominasi guru profesional. Sebanyak 9 merupakan guru SMA, 41

orang guru SMK, 19 orang guru SMP dan 1 orang guru SLB. Mereka berasal dari enam propinsi, yakni 65 (Jateng), 1 (DIY), 1 (Jatim), 1 (Banten), 1 (Bali), dan 1 (Sulawesi Barat). (Sit)



KR-Sri Warsiti

Pengukuhan pendidik guru profesional PPG di auditorium Unwidha.

## Target Pajak Purworejo Rp 309,1 Miliar

**PURWOREJO (KR)** - Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kabupaten Purworejo ditarget penerimaan pajak Rp 309,1 miliar pada tahun 2021. Target pajak dipatok tumbuh 18,4 persen dari capaian pajak tahun 2020 sebesar Rp 286 miliar.

Kepala KPP Pratama Purworejo Wiratmoko mengatakan, peningkatan target itu merupakan tantangan bagi KPP Pratama Purworejo. "Namun demikian, kami optimis kontribusi pajak Purworejo lebih baik dari tahun lalu," katanya, Rabu (24/3).

Pemerintah tetap meyakini ekonomi bakal tetap tumbuh meski situasi pandemi. Apalagi, kata-

nya, pemerintah gencar melaksanakan program vaksinasi yang diharapkan akan membuat situasi ekonomi kembali menggeliat.

Ditambahkan, pertumbuhan ekonomi secara nasional dan regional mulai menunjukkan tren positif apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Bergeliatnya ekonomi, akan mendorong produksi dan meningkatkan laba

usaha, sehingga berpengaruh pada bertambahnya pajak.

Situasi pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap realisasi penerimaan pajak di Kabupaten Purworejo.

"Tahun kemarin pertumbuhan pajak Purworejo minus 18 persen dari target, memang menantang, tapi sekarang kami optimis target tercapai," ujarnya.

Target juga bakal tercapai karena ada rencana penggabungan KPP Pratama Purworejo dengan KPP Pratama Kebumen. "Tipikal wajib pajak di Purworejo dan Kebumen hampir sama, usaha besar juga sedikit, kami meyakini tidak

akan ada kendala," ucapnya.

Kepala KPP Pratama Kebumen Yoepidha Laksmijarta Soemantri menambahkan, target pajak Purworejo akan digabung setelah penggabungan dua KPP itu. Dua kabupaten sekitar Rp 650 miliar, tentu akan ada terobosan agar wajib pajak terlayani secara baik.

Terobosan itu antara lain dengan rencana tetap mengaktifkan KPP Pratama Purworejo tetap sebagai pos atau perwakilan pelayanan wajib pajak. Ada beberapa kegiatan perpajakan yang belum bisa diselenggarakan secara online, seperti penerbitan NPWP. (Jas)

## Karya Inspiratif Ikuti Gerakan Peduli Lingkungan SIG



KR-Budiono

**Theresia Magdalena, pemenang hadiah Brompton M6L, misi 'Dari Terbangkalai Jadi Bernilai' Gerakan Peduli Lingkungan 'Mulai Berubah Dari Rumah'.**

**SEMARANG (KR)** - Gerakan peduli lingkungan dengan tema 'Mulai Berubah Dari Rumah' yang diselenggarakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) pada 8 Februari hingga 7 Maret, berhasil mengumpulkan 2.645 karya inspiratif. Dari jumlah tersebut, tim juri menetapkan delapan pemenang yang berhasil meraih hadiah utama 4 unit sepeda Brompton M6L dan 4 iPhone.

Direktur Utama P SIG, Hendi Prio Santoso, Jumat (26/3) di Semarang, 12 dari 4 misi yang telah ditentukan oleh SIG yaitu Dari Bibit Jadi Habit, Dari Terbangkalai Jadi Bernilai, Dari Konsumtif Jadi Produktif dan Dari Usaha Jadi Berdaya.

Misi Dari Bibit Jadi Habit dimenangkan oleh Inneke Putri Sundari asal Sura-

balingga (Jateng), dan Winda Az Zahra asal Bekasi (Jabar). Hendi Prio Santoso mengapresiasi atas partisipasi masyarakat dalam mengikuti Gerakan peduli lingkungan ini.

Meskipun gerakan Gerakan Peduli Lingkungan 'Mulai Berubah Dari Rumah' dilakukan dalam waktu singkat yakni satu bulan, namun antusias peserta cukup tinggi.

Terbukti banyaknya karya inspiratif yang berhasil terkumpul. Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini menjadikan segala aktifitas masyarakat terbatas, namun banyak hal positif yang dapat dilakukan. SIG mengajak masyarakat serta komunitas untuk peduli terhadap lingkungan dan cukup dimulai dari rumah masing masing. (Bdi)

## Sinergi PLN-BUMN, Penuhi Tenaga Listrik

**SEMARANG (KR)** - Sebagai pemegang izin usaha dan penyaluran tenaga listrik Blok Rokan, PLN sedang mempersiapkan keandalan jangka panjang pasokan listrik dan uap wilayah kerja Blok Rokan. Hal itu melanjutkan sinergitas antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditandai surat perjanjian jual beli tenaga listrik dan uap (SPJBTLU) antara PLN dengan Pertamina Hulu Rokan (PHR) beberapa waktu lalu, tepatnya Februari 2021. Hal tersebut disampaikan Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR, Agung Murdifli melalui siaran pers yang diterima Biro KR Semarang, Kamis (25/3). Mengenai pasokan, kesiapan PLN didukung dengan sistem kelistrikan Pulau Sumatera saat ini yang memiliki cadangan daya sebesar 2.808 mega watt (MW) dan beban puncak sebesar 6.044 WA dari daya mampu 8.852 MW. Di samping itu, guna menjamin keandalan pasokan listrik dan uap PLN akan membangun 500 x 100 MW converter satu unit dalam posisi stanby. Keandalan tersebut didukung dengan Koneksi PLN-PHR melalui dua jalur transmisi dengan sistem kelistrikan Dumai Duri-Balai Pungut. (Fre)



KR-Fredo

Petugas sedang memperbaiki jaringan listrik untuk penyaluran di Blok Rokan.

## Awann Sewu Segera Tambah 14 Kamar

**SEMARANG (KR)** - Awann Sewu Boutique Hotel & Suite resmi soft launching awal Maret lalu, cukup mendapat perhatian masyarakat, khususnya para wisatawan dan pebisnis yang melakukan kunjungan ke Kota Semarang.

Hal ini diungkapkan Denny Risyanto, Corporate General Manager Awann Group kepada Kepala Perwakilan KR Semarang Budiono saat berkunjung ke kantor Kedaulatan Rakyat Semarang, Senin (22/3).

Denny optimistis Awann Sewu akan menjadi tujuan menginap yang representatif dan inovatif di Kota Semarang bagi para pelancong maupun pebisnis.

Hal ini dilihat dari oku-

pansi (tingkat hunian) selama dibuka pasca soft launching awal Maret mencapai 60% dari total sementara kamar ada 14 dalam satu lantai.

"Dalam waktu seminggu hingga dua minggu ke depan kami akan menambah 14 kamar lagi di satu lantai, jadi awal April nanti menjadi 28 kamar," ungkap Denny Risyanto, didampingi Septa Puspa Kencana, Senior Sales Marketing Manager.

Denny menambahkan pihaknya akan segera melaunching Awann Sewu pada 9 Mei 2021, bertepatan menghadapi momen Idul Fitri.

"Kami optimistis momentum Idul Fitri ini juga akan membawa pengaruh besar, dimana para pengunjung akan meningkat okupansi pada

hotel kami. Tanda-tandanya sudah kami rasakan sejak soft launching, dimana sudah terdapat pesanan kamar untuk kebutuhan libur Idul Fitri. Hal itulah yang menjadi pertimbangan kami untuk segera menambah kamar sebagaimana target pada launching nanti sudah terpenuhi 73 kamar," ungkap Denny.

Hal yang menarik dari Awann Sewu Boutique Hotel & Suite ini adalah kemudahan akses booking yang bisa dilakukan melalui aplikasi Awann Sewu.

Hanya dengan melakukan booking melalui aplikasi dalam smartphone, tamu sudah bisa langsung mendapatkan kamar dan akses kunci kamar tanpa harus berhubungan dengan resepsionis.

Budiono, mewakili PT BP Kedaulatan Rakyat menyambut gembira kunjungan dan perkenalan Manajemen Awann Group dengan PT BP Kedaulatan Rakyat di Semarang.

Apalagi Awann Group juga telah mengenal Kedaulatan Rakyat sebagai

media terbesar di pusan potensi wisata yang luar biasa di DIY dan Jateng bagian selatan. Sehingga sinergitas pelaku perhotelan dengan media bisa menjadi satu kekuatan untuk mengembangkan potensi ekonomi wisata. (Cha)



KR-Chandra AN

Denny Risyanto (tengah) menyerahkan cinderamata kepada Kepala Perwakilan Kedaulatan Rakyat Semarang Budiono saat berkunjung ke kantor KR.